

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang di sampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut yang akan berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Guru adalah komponen yang menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Dalam proses belajar mengajar harus terjadi hubungan yang baik antara guru sebagai pengajar dan siswa. Hal itu dikarenakan untuk menciptakan proses belajar dan mengajar yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dan daya serap akan pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa menjadi optimal.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap guru di Smp 2 langsa pada bulan mei. Peneliti menyimpulkan guru masih banyak menggunakan metode konvensional seperti model ceramah dan memberi tugas kepada siswa. Hal ini dapat membuat siswa kurang aktif karena hanya mendengar materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran menjadi kurang efektif karena proses pembelajaran kurang menarik siswa untuk mengetahui pelajaran.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan metode pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kekuatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. “Pemilihan model pembelajaran tersebut di harapkan dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu”(Hamalik,2008:7).

Salah satu Model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Teams Assisted Individually (TAI)*. Model pembelajaran *Teams Assisted Individually (TAI)* dipilih untuk mengatasi masalah keaktifan siswa karena metode tersebut mempunyai konsep yang cocok untuk menghidupkan suasana kelas dan keaktifan siswa didalam kelas, karena model ini menurut Salvin (2008:16) model *Teams Assisted Individually (TAI)* menambahkan dimensi kegembiraan dan keaktifan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Dalam penelitian yang dilakukan Susanti (2011:5) diketahui penggunaan model *TAI* pada materi sistem pernapasan dapat membuat siswa yang lemah terbantu dalam menyelesaikan masalahnya, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan model *Teams Assisted Individually (TAI)* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VII SMP Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan model *Teams Assisted Individually (TAI)* Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VII SMP Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Seberapa Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan model *Teams Assisted Individually (TAI)* Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VII SMP Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk melihat Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan model *Teams Assisted Individually (TAI)* Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VII SMP Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui seberapa Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan model *Teams Assisted Individually (TAI)* Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VII SMP Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti
Sebagai tambahan ilmu untuk menjadi calon guru profesional dimasa yang akan datang
2. Bagi murid
Sebagai ilmu pembelajaran untuk menambahkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi guru

Sebagai tambahan ilmu untuk guru supaya menjadi guru kreatif dalam mengajar.

4. Bagi sekolah

Dengan diterapkannya model-model pembelajaran yang kreatif akan membuat sekolah menjadi sarana yang menyenangkan bagi siswa dalam proses belajar.

1.5 Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran *TAI* melibatkan semua siswa dalam proses belajarnya sehingga tidak membedakan siswa yang cerdas maupun siswa yang tidak cerdas.
2. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok.
3. Model pembelajaran *TAI* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat pelajaran menjadi menarik karena antar siswa saling bersaing dalam proses pembelajaran.

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui suatu penilaian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha = ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan model *Teams Assisted Individually (TAI)* Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VII SMP Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018

Ho = Tidak ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan model *Teams Assisted Individually (TAI)* Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VII SMP Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018